

Petugas Penanganan Banjir di Bekasi Diminta Tetap Menerapkan Prokes 4 M

KOTA BEKASI (IM) - Wali Kota Bekasi Dr H. Rahmat Effendi menyampaikan kepada seluruh aparat dan relawan bencana yang dilibatkan dalam penanganan banjir Kota Bekasi tetap memprioritaskan protokol kesehatan (Prokes).

Meski dalam kondisi darurat bencana banjir cukup sulit dalam menjaga jarak, kata wali kota, maka aparat diharapkan untuk saling mengingatkan dan petugas penanganan banjir tetap waspada bila melakukan penanganan banjir di wilayah yang juga rawan penyebaran covid-19.

"Upaya preventif dan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan tetap penting agar mencegah penyebaran Covid-19 saat penanggulangan bencana," harap wali

kota dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Minggu (21/2).

Kepada Kepala Dinas Kesehatan dan Camat Se-Kota Bekasi, Wali Kota Bekasi juga menyampaikan sejumlah arahnya. Salah satunya, agar Kadinkes memerintahkan Kepala Puskesmas se-Kota Bekasi berkaitan dengan penerapan prokes dalam penanganan banjir yang berakibat adanya kerumunan warga terdampak banjir.

Selain itu, ia juga memberi arahan kepada camat se-Kota Bekasi agar memerintahkan lurahnya berkaitan dengan penerapan prokes pada saat penanganan banjir yang mengakibatkan adanya kerumunan warga terdampak banjir dan bagi warga pengungsi. ● **mdl**

Tangis Hamzah Pecah, Istri dan Anaknya Menghilang saat Perahu Evakuasi Terbalik

BEKASI (IM) - Tangis pilu Muhammad Hamzah (38), warga Kampung Bengkek, Desa Simpangan, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, tak terbanding ketika mengetahui bahwa perahu evakuasi yang ditumpangi keluarganya terbalik, Sabtu (20/2). Istri dan anaknya dilaporkan menghilang terbawa deras arus banjir.

Kepanikan Hamzah sudah tidak terelakan lagi setelah mendapatkan informasi bahwa istrinya, Saitul Muminah (35) dan anaknya berinisial EMK (4) dinyatakan menghilang dibawa arus banjir ke air Kali Cilemahabang.

"Saya sudah tidak bisa berbuat apa-apa lagi, lokasinya jauh dari tempat evakuasi," kata Hamzah.

Peristiwa terbaliknya bermula saat perahu milik Pol Airud yang mengevakuasi warga yang terjebak banjir

diperkirakan karena banjir yang merendam hingga dua meter lebih. Ketika akan menuju ke titik kumpul evakuasi tiba-tiba perahu tersebut mengalami mati mesin karena tersapu derasnya air.

Alhasil, sebagian warga bertahan dipeponhan yang dua korban langsung terseret arus dan satu petugas Pol Airud berhasil diselamatkan oleh tim evakuasi dari relawan yang melintas dilokasi tersebut. "Saat ditemukan, korban ditemukan bergelantungan dipohon," kata Safitri (30) warga sekitar.

Petugas berhasil mengamankan tiga orang warga, satu orang kecil dan dua petugas Pol Airud. Sedangkan, dua korban lainnya hingga Minggu (21/2) masih belum diketemukan.

"Petugas SAR dan relawan masih melakukan pencarian," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bekasi, Henry Lincoln. ● **osm**

Orangtua Panik Selamatkan Harta, Anaknya Tewas Terseret Arus Banjir

BEKASI (IM) - Seorang bocah bernama M Bayu (9) di Perumahan Mutiara Columbus, Kabupaten Bekasi, tewas terseret arus banjir di saat orangtuanya tengah menyelamatkan harta benda.

Berdasarkan pantauan pada Minggu (21/2) pagi, Perumahan Grand Residence di Desa Cijengkol, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang lokasinya bersebelahan dengan Mutiara Columbus, masih terendam banjir sekitar satu meter. Ketinggian air di jalan lingkungan perumahan masih sepinggang. Bahkan ketinggian air di dalam rumah warga sekitar satu meter.

"Sudah sejak Sabtu (20/2) dinihari ketinggian air belum surut. Masih ada yang satu meter di beberapa titik," ujar M Arsyad (35) warga RT 3/11.

Menurutnya, debit air yang tinggi menyebabkan Kali Kembang yang persis di perumahan tersebut meluap ke perumahan tersebut pada Sabtu (20/2) dini hari. Warga pun panik dan berusaha menyelamatkan barang berharga sebab banjir di wilayah itu baru terjadi kali ini.

Di saat kepanikan itu, korban Bayu yang tinggal di Mutiara Columbus persis di samping perumahan tersebut

terseret air dan beberapa jam kemudian ditemukan meninggal dunia.

"Orang tua sibuk menyelamatkan harta dan anaknya terpeleket lalu terbawa arus banjir," ucapnya.

Senada dengan Arsyad, warga lainnya yang bernama Evan Prabowo (34) mengaku terkejut dengan luapan Kali Kembang yang membanjiri tempat tinggalnya hingga satu meter.

"Sampai sekarang belum surut, banyak warga yang masih bertahan di lantai dua dan sebagian mengungsi ke rumah sanak keluarganya," katanya.

Warga Cluster Hangtuah ini menduga banjir yang merendam wilayahnya disebabkan ada proyek tol Cibitung-Cimanggis belakangan ini.

"Selama beberapa tahun tinggal di sini tidak pernah banjir. Baru kali ini banjir saat ada proyek tol Cibitung-Cimanggis di belakang perumahan ini," ujarnya.

Selain itu, dia menyayangkan langkah Developer Grand Residence yang tidak mengoptimalkan fungsi danau yang ada di depan dan belakang yang mengakibatkan penumpukan debit air di Kali Kembang. Saat ini, petugas BPBD masih melakukan evakuasi di lokasi tersebut. ● **osm**

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



TANAH LONGSOR DI JAKARTA SELATAN

Sebuah tembok roboh di kawasan Bangka, Jakarta Selatan, Minggu (21/2). Sebanyak lima rumah tertimpa tanah longsor akibat curah hujan yang tinggi pada Sabtu, 20 Februari dini hari namun demikian tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu.

Banjir di Bekasi, PT KAI Batalkan Jadwal Perjalanan dari Gambir dan Pasar Senen

Penumpang yang sudah memesan tiket Kereta Api dapat melakukan pembatalan melalui aplikasi KAI Access ataupun loket pembatalan yang terdapat di stasiun. Uang dikembalikan 100 persen.

JAKARTA (IM) - Bencana banjir yang menerjang wilayah Bekasi dan sekitarnya semakin meluas hingga merendam ribuan unit rumah. Ribuan Kepala Keluarga pun mengungsi di tempat yang aman. Tidak hanya itu, banjir juga merendam bantaran rel kereta api.

Pihak PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau PT KAI pun terpaksa membatalkan

seluruh jadwal perjalanan kereta api jarak jauh dari Stasiun Gambir dan Pasar Senen.

"Jalur rel tergenang, banjir yang mengalir cukup deras juga mengakibatkan pondasi batu balas pada rel tergerus air," kata Kepala Humas KAI DAOP 1 Jakarta, Eva Chairunisa, Minggu (21/2).

Saat ini, kata dia ruas jalur pada petak jalan antara Ke-

Stasiun Gambir: 1. KA 38 Argo Parahyan (Gambir-Bandung) keberangkatan pukul 06.50 WIB, KA 76A Bima (Gambir-Surabaya Gubeng) keberangkatan pukul 17.00 WIB.

2. KA 72A Gajayana (Gambir-Malang) keberangkatan pukul 18.10 WIB.

3. KA 42 Argo Parahyan (Gambir-Kiaracandong) keberangkatan pukul 18.40 WIB.

4. KA 8A Argo Lawu (Gambir-Solo Balapan) keberangkatan pukul 20.00 WIB.

5. KA 4 Argo Bromo Angrek (Gambir-Surabaya Pasar Turi) keberangkatan pukul 20.30 WIB.

Stasiun Pasar Senen: 1. KA 292 Bengawan (Pasar Senen-Purwosari) keberangkatan pukul 06.30 WIB

2. KA 130 Dharmawangsa (Pasar Senen-Surabaya Pasar Turi) keberangkatan pukul 08.50 WIB, - KA 320 Tegal Ekspres (Pasar Senen-Tegal) keberangkatan pukul 09.20 WIB.

3. KA 302 Serayu (Pasar Senen-Purwokerto) keberangkatan pukul 16.45 WIB

4. KA 106 Jayabaya (Pasar Senen-Malang) keberangkatan pukul 16.45 WIB

5. KA 254 Jayakarta (Pasar Senen-Surabaya Gubeng) keberangkatan pukul 17.10 WIB, -KA Serayu (Pasar Senen-Purwokerto) keberangkatan pukul 20.35 WIB. ● **osm**

Rumah di Kawasan Lokasi Banjir di Benhil Jakpus Kebakaran

BENHIL (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta melaporkan, telah terjadi kebakaran, pukul 01.00 WIB, Minggu 21 Februari 2021 pada sebuah rumah tinggal di kawasan Bendungan Hilir (Benhil), tepatnya di Jalan Karetm Pasar Baru Barat 5, RT 012 RW 004 Jakarta Pusat.

"Penanganan: 19 Unit

Damkar, PLN, PMI, AGD Dinkes, Dishub, Satpol PP, PSKB/Tagana Dinsos, Polsek, Koramil | Situasi: Proses Pemadaman, Kel. Karet Tengin, Kec. Tanah Abang | Penanganan: 19 Unit Damkar," demikian informasi dari media sosial BPBD Jakarta, Minggu (21/2).

Sebanyak 19 Unit Mobil Pemadam Kebakaran dikerah-

kan untuk proses pemadaman. Namun hanya 1 mobil pemadam kebakaran yang berhasil masuk ke lokasi karena akses banjir dan sempit.

Diketahui, Benhil juga menjadi terdampak banjir akibat hujan lebat terjadi pada Sabtu (20/2) dini hari kemarin. Banjir di kawasan ini dilaporkan bahkan mencapai ketinggian hingga satu meter. ● **ber**

Menteri PUPR RI Tinjau Lokasi Banjir di Perumahan Pondok Gede Permai



Menteri PUPR Republik Indonesia, Basuki Hadimuljono (tiga dari kiri) saat meninjau banjir di Perumahan Pondok Gede Permai, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (20/2).

KOTA BEKASI (IM) - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Basuki Hadimuljono bersama Pangdam Jaya, dan Kapolda Metro Jaya meninjau lokasi banjir di Perumahan Pondok Gede Permai, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (20/2).

Banjir di wilayah itu terjadi setelah tanggul sungai jebol akibat intensitas hujan yang cukup tinggi sehari sebelumnya. Tak sedikit warga di lokasi banjir dengan ketinggian seliter orang dewasa itu terpaksa dievakuasi dan mengungsi.

Wali Kota Bekasi dalam perbincangannya dengan Menteri PUPR RI terkait banjir yang sering melanda di beberapa titik di Kota Bekasi, sesuai dengan instruksi Menteri PUPR bahwa pada tahun ini pengerjaan tanggul jebol di Perumahan Pondok Gede Permai tersebut harus selesai agar tahun depan tidak ada lagi kejadian serupa.

Banjir di Perum Pondok

Gede Permai, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat itu ketinggian air mencapai leher orang dewasa. Banjir sendiri akibat robohnya tanggul Kali Bekasi sepanjang 60 meter di lokasi tersebut, ditambah lagi dengan curah hujan tinggi pada hulu.

Saat menerima tinjauan Menteri PUPR RI di Perumahan Pondok Gede Permai tersebut, Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi didampingi oleh Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Pol. Aloysius Supriyadi, Dandim 0507/Bekasi Letkol. Iwan Aprianto. "Kondisi sekarang ini kita dibelah oleh Kali Bekasi, yang sekarang terjadi di Pondok Gede Permai ini kan adalah curah hujan tinggi di dua bukit, Hambalang dan Sentul atau sungai Cileungsi dan Cikeas. Tadi pak menteri sudah menyampaikan tahun ini mulai dikerjakan," ujar Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi saat meninjau lokasi banjir di PGP.

Ia berharap pengerjaan perbaikan tanggul yang direncanakan selesai pada tahun ini, dapat segera dikerjakan. "Mudah-mudahan pada tahun depan sudah tidak terlalu seperti sekarang ini, memang harus diselesaikan dari hulu sampai hilir, makanya tahap pertama dari Kementerian PUPR itu dari pertemuan kali Cikeas - Cileungsi sampai bendung itu tahap tahun 2021 pengerjaannya," tambahnya.

Pemkot Bekasi telah mengajukan anggaran untuk perbaikan tanggul serta folder air pada tahun 2014 kepada Kementerian PUPR.

Setidaknya ada 6 kecamatan yang menjadi titik banjir di antaranya Kecamatan Rawalumbu, Bekasi Selatan, Bekasi Barat, Bekasi Timur serta Bekasi Utara. Pemkot Bekasi sedang dalam tahap pembangunan Folder air untuk menampung debit air ketika curah hujan tinggi, di antaranya di kecamatan Bekasi Barat, Pondokgede dan Bekasi Timur. ● **mdl**

TNI Kerahkan 20 Penyuntik Vaksin untuk Pedagang Pasar Tanah Abang

JAKARTA (IM) - Markas Besar (Mabes) TNI mengerahkan 20 prajuritnya sebagai penyuntik vaksin Covid-19 bagi pedagang di Pasar Tanah Abang, Jakarta.

Kepala Pusat Kesehatan TNI, Mayjen TNI, Tugan Ratmono, mengingatkan, setelah disuntik vaksin Covid-19, para pedagang diminta tetap mematuhi protokol kesehatan.

"Habis divaksin, nanti tetap disiplin pakai masker, cuci tangan, dan jaga jarak ya," ujar Tugan mengingatkan ke pedagang yang baru disuntik vaksin Covid-19, Sabtu (20/2).

Dalam vaksinasi di Pasar Tanah Abang, terdapat 9.700 pedagang yang mendapat giliran vaksinasi.

Para vaksinator tersebut

berasal dari TNI, Polri, maupun jajaran departemen kesehatan. Tugan mengatakan, 20 vaksinator TNI berasal dari TNI AD, TNI AL, dan TNI AU.

Proses vaksinasi tahap pertama di Pasar Tanah Abang berlangsung di Blok A lantai 8 sejak 17 Februari hingga 21 Februari 2021. Di samping itu, Tugan menyampaikan, bahwa kelompok masyarakat yang divaksin hingga kini baru sedikit. Sehingga, kebalan kelompok (herd immunity) pun belum tercapai. Akan tetapi, ia menegaskan, vaksinasi merupakan cara efektif memerangi Covid-19. Karena itu, semua lapisan masyarakat harus terlibat dan sukarela untuk mengikuti vaksinasi. ● **ber**

Tanggul Citarum di Pebayuran Jebol, 6.000 KK Sedang Tidur Tersentak Panik

BEKASI (IM) - Banjir parah yang terjadi di Kota dan Kabupaten Bekasi sejak Jumat (19/2) membuat tanggul Sungai Citarum di Kampung Babakan Banten, Desa Sumber Urip, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, jebol pada Sabtu (21/2) sekitar pukul 23.30 WIB.

Akibat jebolnya tanggul yang berada disisi Kabupaten Bekasi dan berbatasan dengan Kabupaten Karawang, membuat 6000 Kepala Keluarga (KK) terdampak. Rumah mereka terendam banjir hingga ketinggian 1,5 meter. Warga sempat panik karena air bah masu ke rumah saat mereka tidur.

Menurut salah satu warga, yang paling terdampak akibat jebolnya tanggul Citarum tersebut di Kampung Babakan Banten dengan luapan air dari Sungai Citarum mencapai 1,5 meter.

"Tadi malam jebol, dari air dengan cepat meluap ke tempat tinggal warga, hamper menenggelamkan rumah," kata Madrawi, warga sekitar. Melihat air yang semakin tinggi, warga pun pergi ke lokasi pengungsian sepanjang Tanggul Citarum dan Irigasi.

Untuk itu, masyarakat yang berada di Utara Kabupaten Bekasi ini meminta Pemerintah Kabupaten Bekasi dan Tim SAR BPBD Kabupaten Bekasi untuk segera melakukan evakuasi dan penanganan mengingat masyarakat masih banyak yang terjebak di rumahnya.

15 Kecamatan di Karawang Banjir juga melanda Karawang. Sedikitnya ada 15 Kecamatan dan 34 Desa di Karawang terendam banjir. Jumlah warga yang mengungsi pun bertambah menjadi 4.184 orang dari 1.075 kepala keluarga.

Pelaksana Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karawang, Yasin Nasrullah mengatakan, banjir semakin meluas setelah terjadi hujan terus menerus selama empat hari berturut-turut.

"Kita terbatas fasilitas seperti perahu karet. Jadi untuk wilayah paling parah kita dahulukan. Yang lain bergantian kita gilir," katanya.

BPBD Karawang telah mendapat bantuan dari Jabar, TNI dan Polri yang memiliki fasilitas perahu karet. Apalagi dengan keberadaan relawan yang cukup membantu pemerintah mengevakuasi warga.

"Kami terima kasih dengan TIM SAR, TNI dan Polri yang menurunkan anggotanya kelokasi banjir membantu warga," katanya.

Yasin mengatakan berdasarkan pendataan sebanyak 8.539 rumah yang terendam. Ketinggian air dari 20 centimeter hingga 2 meter. Banjir paling parah terjadi di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe, dan Desa Dauwan, Kecamatan Cikampek yang mencapai atap rumah. "Sampai sekarang masih tinggi di dua desa itu. Sudah ribuan orang mengungsi," katanya. ● **osm**



BERSIHKAN LUMPUR

Sebagian warga Perumahan Pondok Gede Permai sudah mulai membersihkan rumah maupun tempat usahanya serta jalan raya dari lumpur maupun barang-barang bekas yang disisakan banjir pada Sabtu (20/2). Pembersihan material dan lumpur pada Minggu (21/2) itu menyusul air yang sudah surut karena intensitas hujan sejak Sabtu (20/2) malam sudah rendah.